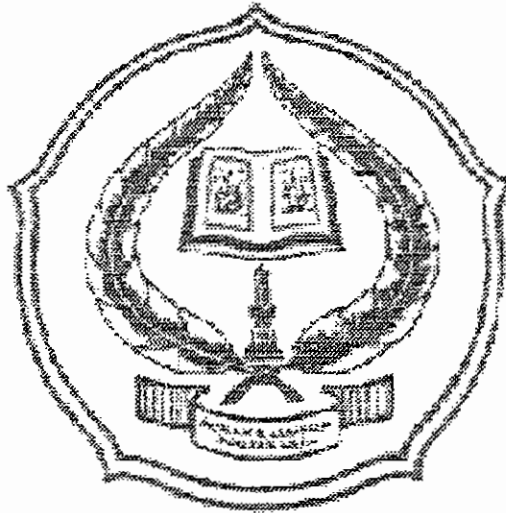


METODE PENGAJARAN *MUQOBALAH*

(Tinjauan dari Segi Presentasi dan Repetisi)



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kaligaja Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Agama**

Oleh :

FATKHUL QODARIYAH
NIM. 9642 3337

**FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2001**

ABSTRAK

Keindahan dan kehalusan uslub al-Qur'an tidaklah begitu mudah dirasakan oleh setiap orang tanpa adanya pengetahuan ilmu bahasa Arab, khususnya balaghah ilmu ba'di, sebagai salah satu ilmu yang banyak andilnya dalam mengungkap segi-segi keindahan al-Qur'an baik dari segi lafadznya atau dari segi maknanya namun yang akandibahas dalam penelitian ini adalah mahasinatul maknawiyah (keindahan-keindahan maknawi) yaitu tentang muqobalah, yang dalam pembahsannya menekankan pada segi metodologinya.

Penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan (library research), dan menggunakan metode yang relevan dengan pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Dalam menganalisis penelitian ini menggunakan pola piker deduktif dan induktif.

Ada beberapa metode yang bisa dipakai dalam mengajarkan muqobalah diantaranya adalah metode membaca, metode terjemah, metode grammar, dan metode isriqroiyyah. Macam-macam muqobalah diantaranya adalah: 1. Muqobalah dua banding dua; 2. Muqobalah tiga banding tiga; 3. Muqobalah empat banding empat; 4. Muqobalah lima banding lima; 5. Muqobalah enam banding enam. Bentuk-bentuk muqobalah adalah: 1. Muqobalah dalam makna tidak dalam lafadz; 2. Muqobalah yang tidak ada lawannya; 3. Muqobalah yang semisal dengannya; 4. Muqobalah dalam lafadz dan makna.

Key word: metode pengajaran, muqobalah, balaghah, presentasi dan repetisi

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	V
KATA PENGANTAR	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Penegasan Istilah	1
B. Latar Belakang Masalah	2
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan dan Kegunaan Pembahasan	7
E. Tinjauan Pustaka	14
F. Metode Penelitian	14
G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II. <i>MUQOBALAH</i> DALAM AL QUR'AN	
A. Pengerian <i>Muqobalah</i>	18
B. Macam-Macam <i>Muqobalah</i>	19
C. Bentuk-Bentuk <i>Muqobalah</i>	21
BAB. PRESENTASI DAN REPETISI	
A. Presentasi	30
1. Pengajaran Ekspresi atau Bentuk Bahasa	31
a. Staging	32

b. Demonstrasi	34
2. Pengajaran Isi Bahasa	35
a. Prosedur Deferensial	41
b. Prosedur Konteks	41
B. Repetisi	44
1. Kemahiran Menyimak	45
a. Latihan mendengarkan perbedaan	46
b. Latihan melihat dan mendengar	49
2. Kemahiran Membaca	50
a. Mengenali simbol-simbol tertulis	52
b. Memahami isi	54
BAB IV. METODE PENGAJARAN MUQOBALAH	
A. Pengertian Metode	57
B. Metode Pengajaran Muqobalah	58
BAB V. PENUTUP	
A. Kesimpulan	68
B. Saran-saran	69
C. Penutup	70
Daftar Pustaka	
Lampiran-lampiran	

Drs. Nazri Syakur
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara
Fathul Qodariyah
Lamp : 4 Exemplar

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh


Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara Fathul Qodariyah yang berjudul "**Metode Pengajaran Muqobalah Dalam Al-Qur'an**" (*Tinjauan dari Segi Presntasi dan Repetisi*), sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Fakultas Tarbiyah Jurusan Pendidikan Bahasa Arab. Dengan ini kami mengajukan skripsi tersebut kepada Fakultas Tarbiyah dengan harapan untuk segera dimunaqosyahkan.

Demikian harap menjadi maklum dan atas perhatiannya kami ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokaatuh.

Yogyakarta, 22 Nopember 2001

Pembimbing


Drs. Nazri Syakur M.A
NIP. 150210433

Drs. Nizar Ali, M. Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

HAL : Skripsi
Lampiran : 6 Eksemplar

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
di- Yogyakarta

Assalamua'laikum Warahmatullahi Wabarokaatuh

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Fatkhul Qodariyah
Nim : 9642 3337
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah
Judul : Metode Pengajaran *Muqobalah*
(Tinjauan Dari Segi Presentasi Dan Repetisi)


Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Agama.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis, Agama, Nusa dan Bangsa.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Yogyakarta, 10 Desember 2001

Konsultan



Drs. Nizar Ali, M. Ag
NIP : 150252600



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : 513056, Yogyakarta 55281
E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

PENGESAHAN

Nomor **IN/DT/PPo1.1/230/2001**

Skripsi dengan judul : **Metode Pengajaran Muqobalah**
(**Tinjauan Dari Segi Presentasi Dan Repetisi**)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Fatkhul Qodariyah
NIM : **9642 3337**

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : **Senin**

Tanggal : **3 Desember 2001**

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang

Drs. Asrori Saud
NIP. : **150210063**

Sekretaris Sidang

Tulus Mustafa, Lc. MA
NIP. : **150275382**

Pembimbing Skripsi

Drs. Nazri Syakur, MA

NIP. : **150210433**

Penguji I

Drs. Nizar Ali, M. Ag
NIP. : **150252600**

Penguji II

Drs. Zainal Arifin, M. Ag
NIP. : **150247913**

Yogyakarta, **27** **Desember 2001**
IAIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN

Dr. H. Abdullah Fadjar, M. Sc
NIP. : **150028800**



MOTTO

نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ ۝
عَلَى قَلْبِكَ لِتَكُونَ مِنَ الْمُنْذِرِينَ ۝
بِلِسَانٍ عَرَبِيٍّ مُبِينٍ ۝

(الشعراء : ١٩٣ - ١٩٥)

« Dia AL -Qur'an diturunkan Ruhul Amin (Jibril) kepada hatimu (Muhammad) supaya engkau menjadi dari golongan orang-orang yang memperingatkan, dengan lisan (bahasa) Arab yang terang ».

(Asy-Syu'ara : 193-195)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini kami persembahkan untuk :

★Almamaterku IAIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

KATA PENGANTAR

الحمد لله ربّ العالمين. أشهد أن لا اله إلا الله وحده لا شريك له
وأشهد أن محمّدا عبده ورسوله لا نبيّ بعده. اللهم صلّ وسلّم على
سيدنا محمّد وعلى آله وأصحابه أجمعين. أمّا بعد:

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang dilimpahkan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Salawat dan salam penulis haturkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menuntun kita kepada jalan yang benar.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi yang berjudul **“Metode Pengajaran Muqobalah Dalam Al-Qur’an”** (*Tinjauan dari segi Presentasi dan Reetisi*), masih jauh dari kesempurnaan, namun demikian, penulis berharap skripsi ini dapat memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Agama dalam bidang Pendidikan Bahasa Arab pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat masukan dan bantuan dari berbagai pihak baik moril maupun materiil, oleh karena itu, izinkanlah penulis menghaturkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada mereka yang terhormat :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf dan civitas akademik.

2. Penasehat Akademik, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan yang telah dengan sabar memberikan nasehat dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Nazri Syakur selaku pembimbing yang telah banyak memberi bimbingan, arahan dan masukan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
4. Segenap kerabat dan sahabat yang telah ikut berjasa dalam pembuatan skripsi ini.

Penulis sekali lagi menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT jualah penulis berharap dan berdo'a semoga skripsi ini memberi banyak manfaat bagi pembaca dan dapat memberikan sumbangan bagi khasanah ilmu pengetahuan serta menjadi amal ibadah bagi penulis, Amin.

Yogyakarta, 10 Nopember 2001

Penulis



Fathul Qodariyah

BAB I

METODE PENGAJARAN MUQOBALAH DALAM AL QUR'AN

(Tinjauan dari segi presentasi dan repetisi)

PENDAHULUAN

A. Penagasan Istilah

1. Metode adalah rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan dan didasarkan atas suatu *approach*.¹
2. Pengajaran adalah hal mengajar memberikan rangsangan atau stimulus kepada anak untuk belajar.²
3. *Muqobalah* adalah mendatangkan dua makna atau lebih di bagian awal kalimat, lalu mendatangkan makna yang berlawanan dengannya, secara tertib pada bagian akhir dari kalimat tersebut.³
4. Al Qur'an adalah *kalam* Allah yang *mu'jiz* (yang melemahkan dan menundukkan orang-orang yang menentangnya) yang diturunkan kepada Rosul-NYA Muhammad saw dalam bentuk wahyu,

¹ Mulyanto sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing, Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975) hal. 10

² Agus Wirman, *Teori Mengajar*, (Yogyakarta: Sumbangsih Offset, 1982) hal. 3

³ Ali Jarim dan Mustofa Usman, *Balaghotul Wadhihah*, (Darul Ma'arif, tt) hal. 409

yang ditulis dalam dada, yang dibaca dengan lisan dan didengar oleh telinga, yang dinukil kepada kita secara mutawatir, tanpa ada keraguan dan membacanya adalah ibadah.⁴

B. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan bahasa Al Qur'an yang tidak bisa dipisahkan dengan *dien* Islam, Memiliki kedudukan yang istimewa dikalangan umat Islam karena sumber pokoknya yaitu Al Qur'an dan Al Hadits menggunakan bahasa Arab. Setiap orang yang ingin mempelajari *dien* Islam secara mendalam dari sumber aslinya, maka harus memahami Al Qur'an, Al Hadits, serta kitab-kitab yang berbahasa Arab. Bahasa tidak hanya sebagai alat untuk memahami ajarannya saja tapi juga terletak pada penggunaan bahasa Arab dalam berbagai amal ibadah yang tidak dapat diganti dengan bahasa lain.⁵

Setiap umat Islam perlu sekali mempelajari bahasa Arab, jika seseorang mahir bahasa Arab maka akan memudahkan untuk mempelajari ajaran Islam karena ajaran Islam sebagian besar bersumber dari bahasa Arab tapi tidak semua orang Islam yang mahir dalam bahasa Arab mau mendalami ajaran Islam, sebaliknya tidak sedikit orang yang kurang mahir dalam bahasa arab justru punya semangat yang tinggi untuk mendalami ajaran Islam.

⁴ Tim ahli Tauhid, *Kitab Tauhid dua*, (Jakarta: Darul Haq, 1998) hal. 70

⁵ Umar Assasuddin Sokah, *Problematika Pengajaran Bahasa Arab dan Inggris*, (Yogyakarta: Nur Cahaya, 1982) hal. 136

Pengaruh bahasa Arab makin hari makin menjadi besar, bahasa Arab bukan sebagai bahasa agama dan bahasa persatuan umat Islam saja, tetapi juga sebagai bahasa ilmu pengetahuan, Filsafat, Sejarah, Sastra dan lain-lain, bahkan lebih dari itu dianggap pula sebagai peletak batu pertama bagi pertumbuhan ilmu pengetahuan modern yang berkembang cepat dewasa ini.⁶

Al Qur'an telah dijamin keautentikanya yang tidak akan punah dan tidak akan binasa, sebagaimana firman Allah : *"Sesungguhnya Kumiluh yang menurunkan*

Al Qur'an , dan sesungguhnya Kami benar-benar akan menjaganya"(al Hijr: 9).

Al Qur'an tetap akan dijaga oleh Allah *Azza Wa Jalla* di Dunia, akan tetapi dengan cara yang dikehendaki-NYA.

Sebagai kitab suci umat Islam dan pedoman hidup, Al Qur'an telah menjelaskan seluruh hal yang dibutuhkan setiap muslim baik yang berhubungan dengan Allah

(حَبْلٌ مِّنَ اللَّهِ) maupun manusia dengan sesama manusia (حَبْلٌ مِّنَ النَّاسِ), atau dalam bidang ekonomi , sosial , politik dan sebagainya.

Metode pengajaran merupakan faktor yang menentukan sukses tidaknya tujuan dari pengajaran, hubungan antara metode dan tujuan pengajaran merupakan hubungan sebab akibat, artinya jika metode pengajaran yang digunakan baik dan

⁶ Drs. Chotibul Umam, *Aspek-Aspek Fundamental Mempelajari Bahasa Arab*, (Jakarta: Al Ma'arif, 1982) Hal. 5

tepat, maka akibatnya tujuan pengajaran yang telah dirumuskan besar kemungkinan dapat tercapai dengan gemilang.⁷

Metode bisa dikatakan suatu cara atau jalan untuk mencapai bahan pelajaran sehingga suatu pengajaran tidak akan bisa lepas dari metode, ia merupakan penentu sukses tidaknya tujuan dari pengajaran, akan tetapi tidak sepenuhnya metode menentukan keberhasilan suatu pengajaran, masih ada faktor lain yang mempengaruhi yaitu faktor guru, alat, sarana dan prasarana yang memadai, namun yang paling penting adalah faktor guru dan metode yang digunakan.

Dalam mengajar terutama bahasa asing, tidaklah cukup hanya dengan menggunakan satu metode saja, perlu adanya variasi dalam penggunaan metode dan variasi tersebut muncul dari tujuan pengajaran, sehingga menimbulkan pula variasi dalam situasi belajar.

Warna dan nilai dalam metode ditentukan oleh pemakaian metode tersebut. Efektif tidaknya metode dalam mencapai tujuan pengajaran sangatlah tergantung pada kemampuan guru dalam menggunakannya, pemakaian metode yang tepat bisa meningkatkan motivasi belajar pada siswa, sedangkan penggunaan metode yang tidak tepat akan menjadi penghambat yang paling besar dalam proses belajar mengajar.

Perbedaan antara satu metode dengan metode lainnya dapat disebabkan karena adanya teori bahasa yang mendasarinya, perbedaan cara pelukisan dapat juga

⁷ Abu Tauhid, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Fak. Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 1990) hal. 73

disebabkan karena pendapat yang berbeda tentang bagaimana seseorang memperoleh kemahiran berbahasa.⁸

Dalam memilih metode ada lima prinsip yang perlu diperhatikan yaitu :

- Asas maju berkelanjutan (*continous progress*) yaitu memberikan kemungkinan pada murid untuk mempelajari sesuatu sesuai dengan kemampuannya.
- Penekanan pada belajar sendiri artinya anak-anak diberi kesempatan untuk mempelajari dan mencari sendiri bahan pelajaran lebih banyak lagi dari pada yang diberikan guru.
- Bekerja secara team, dimana anak-anak mengerjakan sesuatu pekerjaan yang memungkinkan anak untuk bekerja sama
- Multidisipliner yaitu memungkinkan anak untuk mempelajari sesuatu meninjau dari berbagai sudut.
- Fleksibel dalam arti dapat dilakukan menurut keperluan dan keberadaan.⁹

Jika dalam pemilihan sudah dapat ditetapkan dan metode sudah layak untuk diterapkan, maka kemungkinan besar proses belajar mengajar akan berjalan dengan baik.

⁸ *Op.Cit.* Mulyanto, *Pengajaran*, hal. 9

— ⁹ Drs. Engkoswara, M.Ed, *Dasar-Dasar Metodologi Pengajaran*, (Jakarta: Bina Aksara, 1984) hal. 46

Namun disisi lain masih sering ditemui hambatan dalam suatu pengajaran yang harus diperhatikan oleh guru yaitu hambatan yang berkaitan dengan aspek pengajaran bahasa itu sendiri maupun aspek non bahasa.

Al Qur'an dalam ketetapanannya dan penegasannya menggunakan susunan kata yang sangat indah dan fasih, penuh daya tarik, gaya atau *uslub* Al Qur'an itu tidak dapat ditandingi oleh siapapun juga. Oleh karena itu penulis ingin mengkaji beberapa bentuk *muqobalah* yang terdapat dalam Al-Qur'an dengan judul diatas karena Al_Qur'an merupakan salah satu sumber obyek kajian ilmu *ba'di* (salah satunya adalah *Muqobalah*) yang perlu mendapat perhatian dari pengkaji bahasa Arab dalam rangka mengembangkan ilmu bahasa dan metodologi penyampaiannya.

Al Qur'an muncul dengan *uslub* yang begitu halus dan indah bisa mengagumkan manusia karena keindahannya, ketelitian dan kesederhanaan susunannya, didalamnya terkandung nilai-nilai istimewa dimana tidak akan terdapat dalam ucapan manusia yang mencoba ingin menyamai isinya, keistimewaan *uslub* Al Qur'an terletak pada kelembutan Al Qur'an secara lafdiyah, keserasian dan keindahan bahasanya, keindahan redaksi bacaannya dapat memukau akal untuk memperlihatkannya, serta berbagai variasi *uslub*, dalam arti bahwa satu makna diungkapkan dalam berbagai lafadz dan susunan yang bermacam-macam, yang semuanya indah dan halus, lafadz-lafadz Al Qur'an telah dipilih sedemikian rupa sehingga tidak bisa digantikan dengan kata-kata lain walaupun semakna, lafadz-lafadz

itu sudah tepat diletakkan pada kalimat-kalimat tertentu karena penggunaan kata-kata lain akan menghilangkan keindahan makna dan keindahan Al Qur'an itu sendiri.¹⁰¹⁰

Keindahan dan kehalusan *ustub* Al Qur'an tidaklah begitu mudah dirasakan oleh setiap orang tanpa adanya pengetahuan ilmu bahasa Arab, khususnya *balaghoh* ilmu *ba'di*, sebagai salah satu ilmu yang banyak andilnya dalam memngungkap segi-segi keindahan Al Qur'an baik dari segi lafadznya atau dari segi maknanya namun yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah *muhasinatul maknawiyah* (keindahan-keindahan maknawi) yaitu tentang *muqobalah*, yang dalam pembahasanya akan menekankan pada segi metodologinya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah di atas maka rumusan masalahnya adalah :

1. Metode apa yang tepat bagi pengajaran *muqobalah* ?
2. Bagaimana bentuk-bentuk *muqobalah*?

¹⁰ Abu Zahro An Najdi, *Al-Qur'an dan Rahasia Angka-Angka*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 1996) hal. 13

dalam berbicara terhadap apa-apa yang diinginkan, jika datang sesuatu pada inti pembicaraannya, maka didatangkan dengan sesuatu yang berlawanan pada bagian akhir secara berurutan, menerima yang pertama dengan yang pertama, yang kedua dengan yang kedua, yang berlawanan dengan yang sesuai.¹²

Ada beberapa pengajaran muqobalah, salah satunya ada bentuk muqobalah dua banding dua, seperti firman Allah dalam surat Al Hadid ayat : 23

لِكَيْلَا تَأْسَوْا عَلَىٰ مَا فَاتَكُمْ وَلَا تَفْرَحُوا بِمَا آتَاكُمْ

"Supaya kamu jangan berduka cita terhadap apa yang luput dari kamu dan supaya kamu jangan terlalu gembira terhadap apa yang menimpamu".

Disana ada *muqobalah* antara (تَأْسَوْا • فَاتَكُمْ) berada pada bagian awal dari kalimat dan (تَفْرَحُوا • آتَاكُمْ) datang setelahnya sebagai bandingannya di akhir kalimat secara berurutan dan tertib.¹³

Metode biasanya menyangkut bagaimana seharusnya seorang guru mengajar sesuai dengan mata pelajaran yang disajikan, jika ingin mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien maka penguasaan materi saja tidaklah cukup, tapi juga harus menguasai metode yang sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajarkan.

¹² *Ibid*, hal. 656

¹³ Dr. Muhammad Muhammad Thoha Hilal, *Taudhi Ba'di Fii Al Balaghoh*, (Iskandariyah; Maktabah Al Jami'ah Al Khaditsah, 1997) hal. 20

Perbedaan antara satu metode dengan metode yang lainnya dapat dilihat dari cara masing-masing metode tersebut mengadakan seleksi dan gradasi materi yang akan diajarkan serta presentasi atau bagaimana materi tersebut disajikan dan bagaimana macam-macam latihannya, agar apa yang telah diberikan tidak cepat terlupakan dan dengan adanya repetisi, suatu metode baru mengandung arti tidak hanya bagaimana cara mengajar tapi juga tentang apa yang akan diajarkan dan kapan.¹⁴

Metode pembelajaran bahasa asing termasuk bahasa arab cukup banyak, William Francis Maekey telah menyebutkan lima belas macam metode yang selama ini lazim digunakan yaitu (1) *Direct method* (2) *Natural Method* (3) *Psikologikal Method* (4) *Phonetik Method* (5) *Reading Method* (6) *Grammar Method* (7) *Translation Method* (8) *Grammar Translation Method* (9) *Eclectik Method* (10) *Unit Method* (11) *Language Control Method* (12) *Min-Men Method* (13) *Practice Theory* (14) *Cognate Method* (15) *Dual Language Method*.¹⁵

Setelah itu muncul pula bermacam metode diluar itu seperti *aural oral aproach* (*audio language method*), *information processing aproach*, *sugestopedia* dan lain-lain. Walaupun demikian berdasar asumsi yang mendasari metode pembelajaran bahasa asing dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu :

1. Metode tradisional yaitu metode yang lahir sebelum lahirnya metode langsung, yang pada umumnya tidak didasari oleh asumsi yang jelas seperti

¹⁴ *Op.Cit*, Mulyanto, *Pengajaran*, hal. 41-42

¹⁵ *Op.Cit*, Mulyanto, *Pengajaran*, Hal. 32

metode gramatikal, metode gramatikal terjemah, metode membaca. Ada juga metode tradisional yang dalam kegiatan pembelajarannya berusaha menjalin hubungan antara guru dan murid diantaranya adalah metode *istiqroiyyah* atau induksi, metode *qiyasiyyah* atau deduktif, dan metode pengabungan diantara keduanya yaitu *istiqroiyyah qiyasiyyah* atau lebih dikenal dengan metode Herbart.¹⁶

2. Metode baru yaitu metode pembelajaran bahasa yang didasarkan pada asumsi yang cukup jelas walaupun tidak mendasar seperti metode langsung dan metode alami yang didasarkan pada asumsi bahwa proses belajar bahasa itu pada penggunaan secara langsung dan intensif dalam komunikasi.¹⁷
3. Metode ilmiah atau dikenal dengan metode *integrated approach* yaitu metode yang didasarkan asumsi yang jelas dan mendasar baik bersifat linguistik maupun yang bersifat psikologik seperti aural-oral approach yang didasarkan pada asumsi-asumsi psikologi behaviourisme dan linguistik struktural.¹⁸

Ada lima metode yang perlu dipertimbangkan dalam pengajaran bahasa arab yaitu :

¹⁶ Dr. Muhammad Ali As-Saman, *Taujih Fii Tadrisi Al Lughoh Al Arobiyyah* (Darul Ma'arif, 1983) hal. 96-97

¹⁷ Sri Utami Subiyakto dan Nababan, *Metode Pengajaran Bahasa*, (Jakarta; Gramedia, 1993) hal. 33

¹⁸ Jack C. Richard and Theodore S. Rodgers, *Approachers and Methods in Language Teaching, a description and analysis*, (Cambridge; University Press, 1993) hal. 49-50

1. Reading Method, yaitu metode yang mengutamakan kemampuan membaca secepat-cepatnya, melewati silent preading atau membaca dalam hati dengan perbendaharaan kata-kata yang terbatas dan terkendali.
2. Grammar method, yaitu metode dengan ciri penghafalan aturan-aturan gramatikal dan sejumlah kata-kata tertentu.
3. Translation method, dengan mengutamakan terjemahan kalimat.
4. Grammar Translation Method yaitu metode pengabungan dari metode gramatik dan metode tarjamah, sedang ciri dari metode ini adalah, pertama gramatik yang diajarkan adalah gramatik forma, kedua kosa kata, diberikan tergantung dari bacaan yang telah dipilihnya, selanjutnya kegiatan belajar yang terdiri dari penghafalan kaidah-kaidah tata bahasa, penterjemahan kata-kata tanpa kontek, penerjemahan bacaan-bacaan pendek dan penafsiran, yang terakhir latihan ucapan, tapi diberikan hanya sekali-kali.
5. Eclectic Method, pada metode ini kegiatannya adalah latihan lisan, membaca keras dan tanya jawab, juga latihan menterjemahkan, pelajaran gramatikal secara deduktif.¹⁹

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan guru dalam memilih dan menerapkan metode ke alam situasi pengajaran yaitu :

¹⁹ Akrom Malibary, *Pengajaran Bahasa Asing di Madrasah Aliyah* (Jakarta: Bulan Bintang, 1987) hal.37

1. Tujuan yang hendak dicapai
2. Kemampuan guru
3. Anak didik
4. Situasi dan kondisi pengajaran dimana berlangsung
5. Fasilitas yang tersedia
6. Waktu yang tersedia
7. Kebaikan dan kekurangan suatu metode.²⁰

Prof H. Mahmud Yunus dalam bukunya Metode khusus Bahasa Arab menyebutkan bahwa cabang bahasa Arab itu terdiri dari tujuh macam yaitu:

1. *Mutholaah*
2. *Muhasalah*
3. *Imla'*
4. *Qowaid (Nahwu Shorof)*
5. *Mahfudhot*
6. *Balaghoh*
7. *Adab (Sastra)*

Sedangkan dalam pengajaran balaghoh ada beberapa tahapan yang mana *muqobalah* masuk didalamnya dan tahapannya adalah :

1. Guru menyediakan teks sebelum mulai pelajaran.

²⁰ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997) hal. 7-10

2. Guru memperlihatkan teks yang telah disediakan kepada para siswa baik dalam buku maupun yang di papan tulis.
3. Guru membaca teks kemudian murid, guru menerangkan arti kata yang sulit dan menganalisisnya.
4. Guru mengambil beberapa contoh dari *balaghoh* yang dimaksud, lalu didiskusikan bersama murid.
5. Setelah siswa memahami dengan baik, lalu guru menerangkan namanya dalam istilah *balaghoh*.
6. Guru memberikan contoh-contoh lain untuk latihan.
7. Guru mengadakan evaluasi dengan memberikan teks sastra yang sesuai dengan kaidah *balaghoh* (*Muqobalah*)

Sedangkan pembahasan skripsi ini yaitu tentang *muqobalah* yang termasuk cabang dari bahasa Arab, khususnya dibahas dalam *balaghoh* ilmu *ba'di*. Dalam pengajarannya menganut berbagai metode dalam pengajaran *balaghoh* dan seorang guru harus pandai dalam memilih metode yang akan digunakan tidak asal pakai saja, tapi harus melihat situasi dan kondisi dimana pengajaran tersebut berlangsung.

Dari berbagai metode yang telah penulis paparkan diatas, maka dalam skripsi ini penulis menggunakan dua metode dalam pengajaran *muqobalah* yaitu metode *istiqroiyyah* dan *qiyasiyyah*, metode *istiqroiyyah* mengajarkan dari hal-hal yang bersifat khusus kepada hal yang bersifat umum dan metode *qiyasiyyah* mengajarkan dari ha-hal yang bersifat umum kepada hal yang bersifat khusus.

F. Metode Penelitian

Penulisan skripsi ini berdasarkan riset kepustakaan (Liberty Research) dan penulis menggunakan metode yang dianggap relevan dan sesuai dengan pokok permasalahan yang diangkat dalam pembahasan skripsi ini yaitu :

1. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui telaah atau riset kepustakaan dengan membaca dan menelaah, usaha pengumpulan data dan bahan-bahan yang lain diperoleh dari buku yang berkaitan erat dengan pokok pembahasan penulisan skripsi ini. Kegiatan yang dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai literatur, baik dari berbagai perpustakaan atau tempat yang lainnya.

2. Metode analisis pembahasan

Dalam menganalisis pembahasan skripsi ini penulis menggunakan dua pola pikir yaitu :

- a. Deduktif : cara berpikir dengan menarik suatu kesimpulan dimulai dari pernyataan umum menuju pernyataan khusus.
- b. Induktif : Pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta-fakta khusus, menuju pada kesimpulan yang bersifat umum. Proses berpikir induksi tidak dimulai dari teori yang bersifat umum, tapi dari fakta atau data khusus berdasarkan pengamatan di lapangan atau

pengamatan empiris, data dari hasil pengamatan di susun, diolah dikaji, dan ditarik kesimpulan yang bersifat umum.²¹

G. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi ini akan dibagi menjadi lima bab yang diawali dengan halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar dan daftar isi yang terdiri dari :

Bab I. Pendahuluan

meliputi : penegasan istilah, latar belakang masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II. Yaitu membahas tentang *Muqobalah*, yang dalam pembahasannya terdiri dari tiga sub bab, sub bab A, tentang pengertian muqobalah, sub bab B, mengenai macam-macam muqobalah, sub bab C, berisi tentang, bentuk-bentuk muqobalah.

²¹ Nana sujana, *Tuntunan Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru, 1988) hal. 6-7

Bab III. Membahas tentang presentasi dan repetisi, yang terdiri dari dua sub bab, sub bab A, tentang presentasi, dibagi menjadi dua pembahasan, pertama tentang pengajaran ekspresi atau bentuk bahasa, yang berisi tentang, staging dan demonstrasi, kedua tentang, pengajaran isi bahasa, yang terdiri dari prosedur deferensial dan prosedur konteks.

Bab IV. Membahas tentang metode pengajaran *muqobalah*, yang terdiri dari dua sub bab, sub bab A, tentang pengertian metode, sub bab B, macam-macam metode pengajaran *muqobalah*.

Bab V. Merupakan bab penutup, yang terdiri, kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan tentang *muqobalah* dan metode pengajarannya maka penulis simpulkan sebagai berikut ;

1. Ada beberapa metode yang bisa dipakai dalam mengajarkan *muqobalah* diantaranya adalah ;
 1. Metode membaca
 2. Metode Terjemah
 3. Metode Grammar -
 4. Metode *Isriqroiyah*
2. Ada beberapa macam *muqobalah* diantaranya adalah ;
 1. *Muqobalah* dua banding dua
 2. *Muqobalah* tiga banding tiga
 3. *Muqobalah* empat banding empat
 4. *Muqobalah* lima bandind lima
 5. *Muqobalah* enam banding enam

Dan ada juga beberapa bentuk *muqobalah* yaitu;

1. *Muqobalah* dalam makna tidak dalam lafadz
2. *Muqobalah* yang tidak ada lawannya
3. *Muqobalah* yang semisal dengannya
4. *Muqobalah* dalam lafadz dan makna

B. Saran-Saran

1. Al-Qur'an adalah sumber khasanah ilmu, baik ilmu agama atau ilmu pengetahuan, dibidang Aqidah, Fiqh, Kedokteran, bahasa Arab dan lain sebagainya. Dengan demikian marilah kita tingkatkan semangat kita untuk mempelajari al-Qur'an karena disana terdapat muriara-mutiara yang sesungguhnya kita butuhkan bagi kehidupan kita di dunia atau di akhirat kelak.
2. Kepada guru (pendidik) bahasa Arab khususnya, hendaklah memiliki potensialisme dan keprofesionalan di bidang bahasa Arab, dan juga mempunyai kompetensi dalam menentukan atau merangkai suatu metode dengan metode lain dalam pengajaran bahasa Arab.
3. Kepada siswa atau mahasiswa yang sedang belajar bahasa Arab, hendaknya bersungguh-sungguh dalam mempelajarinya, dan meningkatkan berbagai kemahiran dalam bahasa Arab, karena mempelajari bahasa Arab setengah-setengah tidak akan mencapai tujuan secara optimal dan tidak bisa profesional di bidang bahasa Arab.

C. Kata Penutup

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Ilahi Robby, yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan kesempatan, sehingga penulisan skripsi ini dapat penulis selesaikan.

Penulis menyadari keterbatasan yang ada, tentunya skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka untuk itu kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak demi penyempurnaan skripsi ini sangat penulis harapkan .Akhirnya semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Fathul Qodariyah

Nim : 96423337

Fak /Jur : Tarbiyah / PBA

TTL : Temanggung, 24 September 1976

Nama Orang Tua :

Ayah : Basuki

Ibu : Fatimah

Alamat Asal : Jurang Danupayan Bulu Temanggung

Yogya : Jl. Taman Siswa Nyutran MG II/ 1460 Yogya

Riwayat Pendidikan :

1983-1989 MI Hidayatullah jurang Danupayan Bulu Temanggung

1989-1992 MTs Assalam Kranggan Temanggung

1992-1995 Kuliyatul Muallimat Solo

1995-1996 MA Muhammadiyah Klaten

1996-2001 IAIN Sunan Kalijaga

Demikian daftar riwayat hidup ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 23 Nopember 2001

Penulis



Fathul Qodariyah

DAFTAR PUSTAKA

- Al Hasyimi, Ahmad, 1994, **Jawaahirul Balaghoh , Fii al Bayan wal Ma'ani wal Ba'di**, Beirut, Libanon, Daar al Fikr.
- A Maraghi, Ahmad Mustofa, tt, **Ulumul Balaghoh Ba'di**, Thoba'atu as Tsaniyah.
- Al Mathlub, Ahmad, 1975, **Fununun Balaghiyah, al Bayan, al Ba'di**, Daar al Buhuts al Ilmiyah.
- Akawi, In'am Fawali, dan Ahmad Syamsuddin, tt, **Mujam al Mufasol Fii Ulum al Balaghoh, Ba'di, Bayan, Ma'ani**, Beirut, Libanon, Daar al Kutub al Ilmiyah
- An Najdi, Abu Zahro, 1996, **al Qur'an dan Rahasia Angka-Angka**, Bandung, Pustaka Hidayah.
- Atik, Abdul Aziz, 1985, **Ilmu Ba'di**, Daar an Nahdhoh al Arobiyah.
- As Saman, Muhammad Ali, 1983, **Taujuh Fii Tadrissi al Lughoh al Arobiyah**, Daar al Ma'arif.
- As Shobuni, Muhammad Ali, 1996, **Sofwatu at Tafasir**, Beirut, Libanon, Daar al Fikry.
- Sujana, Nana, 1988, **Tuntutan Karya Ilmiyah**, Bandung, Sinar Baru.
- Azies, Furqonul dan A. Chaedar al Wasilah, 1982, **Pengajaran Bahasa Komunikasi, Teori dan Praktek**, Bandung, Remaja Rosdakarya.
- Badri, Kamal Ibrahim, 1407, **Mudzakirah Tadris**, Jakarta, al Qohiroh.

- Engkosworo, M.Ed, 1984, **Dasar-dasar Metodologi Pengajaran**, Jakarta, Bina Aksara.
- Depag, RI, 1998, **al Qur'an dan Terjemahnya**, Semarang, Thoha Putra.
- Hamid, Zulkifley, 1994, **Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa**, Dewan Bahasa dan Pustaka, Malaysia, Kuala Lumpur.
- Halliday, M.A.K.dan Ruqoiya Hasan, 1974, **Bahasa, Konteks dan Teks, Aspek-Aspek Bahasa Dalam Pandangan Semiotik Sosial**, Gajah Mada University Press.
- Hilal, Muhammad Muhammad Thoha, 1997, **Taudhi' al Ba'di Fii al Balaghoh**, Iskandariyah, Maktabah al Jamiah al Khaditsah.
- Jarim, Ali dan Mustofa Utsman, 1994, **Balaghotul Wadhihah**, Bandung, Sinar Baru al Gensindo.
- Malibari, Akrom, 1987, **Pengajaran Bahasa Asing di Madrasah Aliyah**, Jakarta, Bulan Bintang.
- Mursel, James, 1975, **Pengajaran Berhasil**, Jakarta, UI.
- Pasaribu dan Simandjuntak, 1986, **Didaktik dan Metodik**, Bandung, Tarsito.
- Porwodarminto, W.S.S, 1989, **Kamus Umum Bahasa Indonesia**, Balai Pustaka.
- Richard, Jack C and Theodore S Rodgers, 1993, **Approaches and Method In Language Teaching Description and Analysis**, Cambridge, University Press.
- Samsuri, 1987, **Analisis Bahasa**, Jakarta, Erlangga.

Sokah, Umar Asasuddin, 1982, **Problematika Pengajaran Bahasa Arab dan Inggris**, Yogyakarta, Nur Cahaya.

Subyakto, Sri Utami dan Nababan, 1993, **Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa**, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama.

Sumardi, Mulyanto, 19975, **Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi**, Jakarta, Bulan Bintang.

Su'adi dan Astin, 1990, **Ingatan dan Bahasa**, Semarang, IKIP Press.

Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigan 1986, **Teknik Ketrampilan Pengajaran Berbahasa**, Bandung, Angkasa.

-----, 1988, **Pengajaran Pemerolehan Berbahasa**, Bandung, Angkasa.

Tauhid, Abu, 1990, **Beberapa Aspek Pendidikan Islam**, Yogyakarta, Fak. Tarbiyah, IAIN Sunan Kalijaga.

Team Penyusun Buku Pedoman Bahasa Arab, 1976, **Pedoman Pengajaran Bahasa Arab, pada PT IAIN**, Jakarta, Depag RI.

Yusuf, Tayar dan Saiful Anwar, 1998, **Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab**, Jakarta, Raja Grafindo Persada.

Umam, Chotibul, 1980, **Aspek-Aspek Fundamental Mempelajari Bahasa Arab**, Jakarta, al Ma'arif.

Mackey, William Francis, 1976, **Analisis Pengajaran Bahasa**, Yogyakarta, FKKS IKIP.

Madjidi, Busyairi, 1994, **Metodologi Pengajaran Bahasa Arab, Penerapan Audio Lingual Method dalam All In One Syestem**, Yogyakarta, Sumbangsih Offset.

Wasito, Hermawan, 1992, **Pengantar Metodologi Penelitian**, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama.

Zarkasyi, Badruddin Muhammad bin Abdullah, tt, **al Burhan Fii Ulum al Qur'an**, Isa al Baabi al Jaali wa as Syarokat.